HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
WIWIK TRI HANDAYANI
NPM. 11.1.01.01.0455

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PROPOSAL SKRIPSI
ATAS NAMA

Oleh:
WIWIK TRI HANDAYANI
NPM. 11.1.01.01.0455

DENGAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada
Panitia ujian skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal, 12 Agustus 2015

Pembimbing:

Pembimbing I	Pembimbing II
Mega Isvandiana, M.Si	**Dr. Atrup, M.Pd.,MM.** NIDN. 0709116101

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SKRIPSI
ATAS NAMA

Oleh:
WIWIK TRI HANDAYANI
NPM. 11.1.01.01.0455

DENGAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada Tanggal: 15 Agustus 2015
Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		**TANDA TANGAN**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M.Pd.,MM.	
3. Penguji II	: Mega Isvandiana, M.Si.	

Mengesahkan:
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setiawati, M.Pd.

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

WIWIK TRI HANDAYANI
NPM : 11.1.01.01.0455
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : handayani.wie2@gmail.com
Mega Isvandiana, M.Si dan Dr. Atrup, M.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perolehan skor konsep diri yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan; (2) mengetahui perolehan skor perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan; dan (3) mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan *proporsional random sampling* untuk mengambil kembali sampel pada masing-masing kelas yang digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis adanya hubungan antara konsep diri terhadap perencanaan karier maka digunakan rumus *product moment*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor konsep diri siswa berada antara rentang 156 sampai dengan 218 dengan skor total 14497. Diketahui bahwa skor konsep diri siswa termasuk dalam kategori tinggi; (2) Skor angket perencanaan karir siswa dalam belajar berada antara rentang 105 sampai dengan 168 dengan skor total adalah 10665. Diketahui bahwa skor angket perencanaan karir siswa termasuk dalam kategori tinggi; dan (3) Diketahui bahwa koefisien hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan didapatkan nilai rxy = 0,836. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut maka di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r. Nilai rxy adalah 0,836, maka berarti berada antara 0,800 sampai dengan 1,00 sehingga interpretasi nilai r adalah tinggi. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi konselor, hendaknya dalam memberikan layanan informasi karier lebih bervariatif dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karier untuk membantu siswa dalam membuat perencanaan kariernya dengan membimbing dan memberikan informasi-informasi yang relevan melalui layanan informasi karier; (2) Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi konselor yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan informasi karier; (3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pustaka untuk mengadakan pengembangan keilmuan dan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Konsep Diri, Perencanaan Karier

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Siswa SMA berada pada usia remaja yang mempunyai tugas-tugas perkembangan, salah satu diantaranya adalah merencanakan dan memilih suatu pekerjaan. Hal ini mengingat usianya, yang pada akhir masa remaja, sedang menginjak tahapan perkembangan yang dituntut kebudayaan untuk lebih peduli dan mulai serius memikirkan hidup masa depannya. Masa depan berarti kehidupan dalam keluarga dan kehidupan bermasyarakat, yang menuntut adanya suatu pekerjaan.

Dalam pemilihan karier, siswa SMA dipengaruhi oleh keinginan orang tua meskipun tidak sesuai dengan minat dan kompetensinya. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa dalam memilih karier dipengaruhi oleh orang tua. Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa. Menurut Super (1975: 97) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa adalah faktor inteligensi, prestasi akademik, konsep diri, pemahaman informasi karier, kebutuhan dan minat.

Salah satu alternatif untuk mengurangi beban masalah akibat salah dalam memilih karier atau pendidikan lanjutan adalah perlu adanya perencanaan masa depan siswa dengan memperhatikan konsep dirinya yang dapat mendukung perencanaan karier yang diinginkan.

Berdasarkan semua asumsi dan beberapa teori serta penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti hubungan konsep diri, dengan perencanaan karier. Bagaimanapun apabila siswa itu sudah mempunyai konsep diri yang positif maka kemungkinan besar siswa dapat merencanakan kariernya dengan baik. Jika siswa sudah memiliki perencanaan karier yang baik, kemungkinan besar siswa akan mendapatkan keberhasilan di masa depannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti siswa SMA kelas XI, di mana pada usia ini siswa harus segera merencanakan pendidikan lanjutan agar tidak salah jurusan. Selain itu, mencegah agar siswa tidak melakukan kesalahan dalam pemilihan kariernya.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:38). Atau dengan kata lain variabel adalah kosep yang memiliki variasi nilai. Definisi di atas mengandung makna bahwa sesuatu atau konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut memiliki variabilitas atau dapat dibedakan menjadi beberapa jenis atau kategori.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- Variabel independen: variabel ini disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent (variabel bebas). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang peneliti teliti adalah konsep diri.
- Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output (variabel terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang peneliti teliti adalah perencanaan karir.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukmadinata, 2006:319). Penelitian ini menggunakan desain ekspos fakto (expos facto research). Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak di manipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Sukmadinata, 2006:320).

Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.Penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mengetahui Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMA N 2 Pacitan Desa Kayen, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena adanya beberapa pertimbangan, antara lain dari segi geografis SMA N 2 Pacitan terletak di lokasi yang

berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan pembuatan penelitian dimulai dari pengajuan judul yaitu tanggal 5 November 2011 dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester 2, yaitu 12 Maret sampai 12 April tahun pelajaran 2011/2012.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang dirumuskan secara jelas, yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Arikunto (2002: 89) populasi adalah "keseluruhan objek penelitian". Pada penelitian ini populasi yang digunakan untuk penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan, tahun ajaran 2014/2015.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002: 90) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Ada beberapa tahap dalam pengambilan sampel ini. *Pertama*, kelas XI diundi untuk mengambil sampel yang digunakan untuk penelitian.

Pengundian dilakukan pada kelas XI IPA terdiri dari IPA 1, IPA 2 dan IPA 3, kelas XI IPS terdiri dari IPS 1, IPS 2, dan IPS 3. Kelas IPA 1 dan IPS 1 tidak diundi karena kelas ini sudah digunakan untuk uji coba penelitian. Peneliti menggunakan *proporsional random sampling* untuk mengambil kembali sampel pada masing-masing kelas yang digunakan dalam penelitian. Arikunto menyatakan bahwa subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Subjek yang lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel yang digunakan adalah 50% secara acak dengan sebanding/seimbang dengan banyaknya subjek.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk proses pengambilan data. Menurut Arikunto (2002: 136) instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian disusun oleh penulis. Jenis instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang konsep diri (X) dan perencanaan karier (Y).

2. Validitas Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid, jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam hal ini untuk melihat validitas dengan menggunakan komputer software Windows SPSS 16. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan analisis butir (anabut).

Hasil perhitungan butir dikatakan valid dilihat dari probability error yaitu taraf signifikasi (p) < 0,05. Untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Dengan diperoleh indeks setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

b. Reliabilitas

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengujian Alpha Cronbach. Setelah menganalisis uji butir dengan teknik Spearman, maka kemudian dirotasikan dengan menggunakan Alpha Cronbach untuk menemukan validitas dan reliabilitas yang sebenarnya.

Teknik ini dapat digunakan baik pada instrumen yang jawabannya bersifat dikhotomis (mempunyai 2 jawaban yaitu benar (1) dan salah (0) maupun pada instrumen yang jawabannya berskala. Dengan kata lain, teknik Alpha Cronbach dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan hanya 1 dan 0 seperti angket berskala dua dan empat yang digunakan oleh peneliti.

Adapun rumus reliabilitas alpha cronbach yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$rtt = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right]$$

Keterangan :

Rtt	= reliabilitas instrumen
K	= banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^{\,2}$	= jumlah varian butir
$\sigma_t^{\,2}$	= varian total

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket (kuesioner)

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artilaporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2002:140).

2. Metode Dokumentasi

Adalah teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang ada sebelumnya penelitian berlangsung (Arikunto, 2002:140). Dokumentasi digunakan untuk melihat data siswa, data guru dan data-data sekolah yang relevan dengan penelitian.

b. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan gambaran atas deskripsi konsep diri dan perencanaan karier siswa. Dalam mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif.

a. Konsep Diri

Tabel Pedoman Konversi Variabel Konsep Diri

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	151 – 200	Tinggi
2.	101 – 150	Sedang
3.	50 – 100	Rendah

b. Perencanaan Karier

Tabel Konversi Variabel Perencanaan Karier

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	64 – 84	Tinggi
2.	43 – 63	Cukup
3.	21 – 42	Rendah

Analisis persentase digunakan untuk mendeskripsikan data tentang konsep diri dan perencanaan karier. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuens

N : Jumlah Responden

Untuk mempermudah penafsiran terhadap hasil analisis persentase, digunakan klasifikasi persentase yang dikemukakan oleh Guilford (dalam Sudyar, 2006:59). Klasifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel Klasifikasi Persentase

Persentase	Interpretasi
80,1 - 100	Banyak sekali
60,1- 80	Banyak
40,1- 60	Cukup
20,1 - 40	Sedikit
0- 20	Sedikit sekali

2. Korelasi *Product Moment*

Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis adanya hubungan antara konsep diri terhadap perencanaan karier maka digunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Jumlah hasil korelasi variabel x dan

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum x$ = Jumlah nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadat nilai y

$\sum y$ = Jumlah nilai y

N = Jumlah sampel

Dari hasil rxy dikonsultasikan dengan r tabel, jika rxy sama atau lebih besar dari r tabel, maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya. Penafsiran hasil pengolahan data menggunakan tingkat kepercayaan 0.05 sebagai batas signifikan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Peneliti membagikan angket kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan. Sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengarahan kepada siswa mengenai tujuan peneliti dan tata cara mengisi angket. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan siswa mengembalikan angket yang telah disi.

Berdasarkan tabulasi dan penghitungan angket diketahui bahwa skor angket

perencanaan karir siswa dalam belajar berada antara rentang 105 sampai dengan 168 dengan skor total adalah 10665. Diketahui bahwa skor angket perencanaan karir siswa termasuk dalam kategori tinggi.

B. PENGUJIAN INSTRUMEN

1. Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Konsep Diri

Uji coba instrumen berupa skala konsep diri siswa dilaksanakan di kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Pacitan tahun ajaran 2014/2015 yang diberikan secara acak kepada 44 siswa. Uji coba instrumen digunakan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen berupa skala konsep diri siswa. Dalam uji coba skala konsep diri siswa hasil yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan *product moment* dengan N= 44 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,297 apabila > maka item dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 60 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 44 siswa, semua item pernyataan valid.

b. Validitas Perencanaan Karir

Uji coba instrumen berupa skala kemampuan perencanaan karier dilaksanakan di kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Pacitan tahun ajaran 2014/2015 yang diberikan secara acak kepada 44 siswa. Uji coba instrumen digunakan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen berupa skala konsep diri siswa. Dalam uji coba skala kemampuan perencanaan karier, hasil yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan *product moment* dengan N= 44 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,297 apabila > maka item dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 51 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 44 siswa, semua item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Reliabilitas Konsep Diri

Hasil perhitungan uji coba instrumen konsep diri siswa dengan menggunakan rumus Alpha, secara keseluruhan diperoleh hasil = 0,719 dengan N= 44 pada taraf signifikansi 5% dan 0,297. Dengan demikian = 0,719 > 0,297, sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa skala konsep diri siswa yang telah diuji

cobakan (*try out*) memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, skala kemampuan perencanaan karier tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Reliabilitas Kemampuan Perencanaan Karir

Hasil perhitungan uji coba instrumen kemampuan perencanaan karir dengan menggunakan rumus Alpha, secara keseluruhan diperoleh hasil = 0,683 dengan N= 44 pada taraf signifikansi 5% dan 0,297. Dengan demikian = 0,683 > 0,297 sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa skala kemampuan perencanaan karir yang telah diuji cobakan (*try out*) memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, skala kemampuan perencanaan karier tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, koefisien hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan didapatkan nilai rxy = 0,836. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut maka akan penulis konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Dengan demikian, karena nilai rxy adalah 0,836, maka berarti berada antara 0,800 sampai dengan 1,00. Sehingga interpretasi nilai r adalah tinggi. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan ***diterima***.

C. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor konsep diri siswa berada antara rentang 156 sampai dengan 218 dengan skor total 14497. Diketahui bahwa skor konsep diri siswa termasuk dalam kategori tinggi.
2. Skor angket perencanaan karir siswa dalam belajar berada antara rentang 105 sampai dengan 168 dengan skor total adalah 10665. Diketahui bahwa skor angket perencanaan karir siswa termasuk dalam kategori tinggi.
3. Diketahui bahwa koefisien hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan didapatkan nilai rxy = 0,836. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut maka di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r. Nilai rxy adalah 0,836, maka berarti berada antara 0,800 sampai dengan 1,00 sehingga interpretasi nilai r adalah tinggi. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pacitan diterima.